

**HUBUNGAN ANTARA BERAT BAYI LAHIR DENGAN DERAJAT
RUPTURE PERINEUM DI BPRB BINA SEHAT KARANGJATI
KASIHAN BANTUL TAHUN 2013**

INTISARI

Isnaini Umi Rahmawati¹, Tri Prabowo², Febrina Suci Hati³

Latar Belakang: Berdasarkan hasil Survei Kesehatan dan Rumah Tangga (SKRT) pada 2006, angka kematian ibu di Indonesia mencapai 262 per 100.000 kelahiran hidup. Perdarahan postpartum menjadi penyebab utama 40% kematian ibu di Indonesia. *Rupture* jalan lahir merupakan penyebab kedua perdarahan setelah atonia uteri yang terjadi pada hampir persalinan pertama dan tidak jarang juga pada persalinan berikutnya. Hasil prasurevei peneliti, angka kejadian *rupture* perineum yang dialami ibu melahirkan di BPRB Bina Sehat Karangjati pada bulan Mei-Juli 2012 masih sangat tinggi yaitu sebanyak 62 orang (88,6%) dari 70 persalinan normal.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara berat bayi lahir dengan derajat *rupture* perineum di BPRB Bina Sehat Karangjati tahun 2012.

Metode: Jenis penelitian adalah penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Penelitian dilakukan terhadap seluruh seluruh ibu bersalin yang melakukan proses persalinan di BPRB Bina Sehat Karangjati, Yogyakarta sebanyak yang diperkirakan 32 orang sesuai HPL. Data merupakan data primer yang diperoleh dari rekam medik dan selanjutnya dianalisis dengan analisis *univariat* dan *bivariat*.

Hasil: Berat bayi lahir sebagian besar berada pada ketgori <3500 gr. Derajat *rupture* sebagian besar berada pada kategori Derajat 2.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara berat bayi lahir dengan derajat *rupture* perineum di BPRB Bina Sehat Karangjati, Yogyakarta.

Kata Kunci: BBL dan *Rupture Perineum*

¹ Mahasiswi Prodi DIII Kebidanan Stikes Alma Ata Yogyakarta

² Pembimbing I KTI Prodi DIII Kebidanan Stikes Alma Ata Yogyakarta

³ Pembimbing II KTI Prodi DIII Kebidanan Stikes Alma Ata Yogyakarta